

PENGARUH KERAPATAN TEGAKAN DAN
KETINGGIAN TEMPAT TERHADAP PRODUKSI
GETAH Pinus merkusii Jungh et de Vriese
PADA BEBERAPA KELAS UMUR DAN BONITA

oleh
Amarudin
92/85570/KT/3110

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerapatan tegakan dan ketinggian tempat terhadap produksi getah *Pinus merkusii* Jungh et de Vriese pada beberapa kelas umur dan bonita. Penelitian dilaksanakan bulan Juni 1996 di RPH Kleseman, BKPH Wonosobo, KPH Kedu Utara.

Dari Hasil penelitian diperoleh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi getah *Pinus merkusii* Jungh et de Vriese per satuan luas : Kepadatan bidang dasar dan Jumlah pohon per hektar memberikan pengaruh yang positif terhadap produksi getah per hektar, Ketinggian tempat dari permukaan laut memberikan pengaruh yang negatif terhadap produksi getah pinus per hektar sedangkan bonita tidak dapat ditentukan pengaruhnya karena merupakan variabel kualitatif dalam penelitian ini. Produksi getah bonita 2 akan lebih besar dari bonita 3 akan sana apabila $KBD < 0.6178$, produksi getah bonita 3 akan lebih besar dari bonita 4 apabila $KBD > 0.0031N + 0.0516$, Produksi getah bonita 2 akan lebih besar dari bonita 4 apabila $N > 182.593$, produksi getah bonita 3 akan lebih besar dari bonita 5 apabila $KBD > 0.8434$, produksi getah bonita 4 dan bonita 5 akan sana apabila $N > 253.87$ dengan syarat variabel lain konstan. Sedangkan bonita 2 dan bonita 5 produksi getahnya tidak dipengaruhi oleh KBD dan Jumlah pohon per hektar. Pengaruh KBD akan semakin kecil dengan semakin tingginya tempat dari permukaan laut, pengaruh KBD bonita 3 akan selalu lebih besar dibanding bonita 2, bonita 4 dan bonita 5. Pengaruh jumlah pohon per hektar bonita 2, bonita 3 dan bonita 5 adalah sama, dan pengaruh jumlah pohon per hektar terhadap produksi getah per satuan luas pada bonita 4 lebih kuat dibanding dengan pengaruhnya pada bonita 2, 3 dan 5. Pengaruh tinggi tempat dari permukaan laut terhadap produksi getah per hektar akan semakin kecil dengan semakin besarnya nilai KBD